

**PENGARUH PENGGUNAAN BUNGKIL INTI SAWIT YANG  
DIFERMENTASI DENGAN *Bacillus subtilis* TERHADAP  
PRODUKSI, BERAT DAN TEBAL KERABANG  
TELUR PUYUH**

**SKRIPSI**

Oleh :



**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2021**

**PENGARUH PENGGUNAAN BUNGKIL INTI SAWIT YANG  
DIFERMENTASI DENGAN *Bacillus subtilis* TERHADAP  
PRODUKSI, BERAT DAN TEBAL KERABANG  
TELUR PUYUH**

**RIFQI YAAFI ARLIN** dibawah bimbingan  
**Dr. Ir. Gita Ciptaan, MP** dan **Prof. Dr. Ir. Mirnawati, MS**  
Bagian Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan  
**Universitas Andalas Padang, 2021**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persentase penggunaan bungkil inti sawit fermentasi (BISF) dengan *Bacillus subtilis* dalam ransum terhadap kualitas telur puyuh. Penelitian menggunakan 200 ekor puyuh petelur umur 30 minggu (produksi  $\pm 58\%$ ), 20 unit kandang box berukuran 45 x 20 x 30 cm, setiap unit ditempati 10 ekor puyuh, tempat pakan dan tempat minum. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan rancangan acak lengkap (RAL) 5 perlakuan ransum dan 4 ulangan. Ransum perlakuan yang diberikan yaitu R1, R2, R3, R4 dan R5 berturut-turut menggunakan 0, 10, 15, 20 dan 25% BISF. Ransum perlakuan disusun dengan isoprotein 20% dan isokalori 2800 kkal/kg. Peubah yang diamati adalah rata-rata berat telur, tebal kerabang dan produksi telur harian. Hasil analisis keragaman menunjukkan bahwa penggunaan BISF dengan *Bacillus subtilis* dalam ransum puyuh memberikan pengaruh berbeda tidak nyata ( $P > 0,05$ ) terhadap rata-rata berat telur, tebal kerabang dan produksi telur harian. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa penggunaan BISF dengan *Bacillus subtilis* dapat digunakan hingga level 25% dalam ransum puyuh petelur. Pada kondisi ini diperoleh produksi telur 57,14%, berat telur 9,57 g/butir dan tebal kerabang 0,225 mm.

**Kata Kunci :** *Puyuh, BISF, Bacillus subtilis, Produksi telur, Berat telur, Tebal kerabang.*

